

INTISARI

Latar belakang : Program EMAS merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi yang dimulai sejak 2012. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Banyumas tahun 2014 mengalami penurunan dibanding tahun 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Banyumas perlu diketahui.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Banyumas.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah yang dimulai pada bulan Agustus 2017 hingga bulan April 2018. Total informan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang. Data dikumpulkan langsung di lapangan yang berupa data primer. Data primer berupa hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dan FGD. Teknik pengolahan dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi

Hasil Penelitian: Pada penelitian ini didapatkan 3 tema, 8 subtema, dan 27 kategori. Tema pada penelitian ini adalah “Sebagai provokator”, Kerjasama lintas program dan lintas sektor terlaksana, Komitmen dan dukungan.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Banyumas tertuang dalam 3 tema utama yaitu “Sebagai provokator”, Kerjasama lintas program dan lintas sektor terlaksana, Komitmen dan dukungan.

Kata Kunci: AKI, AKB. Program EMAS, Banyumas

ABSTRACT

Background: The EMAS Program is an approach to improve maternal and infant health starting from 2012. Infant Mortality rate (IMR) and Maternal Mortality Rate (MMR) in Banyumas Regency in 2014 have decreased compared to 2013. Factors which affected the implementation of the EMAS program in reducing IMR and MMR in Banyumas District is essential to determine.

Objective: The purpose of this study was to determine the factors that affect the implementation of the EMAS program in reducing IMR and MMR in Banyumas District.

Research Method: This research was a qualitative research with case study research design. This research was conducted in the working area of Health Office of Banyumas Regency, Central Java Province, which started on August 2017 until April 2018. Total informants were involved in this research as many as 18 people. Data was collected directly in the field in the form of primary data. Primary data consist of indepth interview and FGD. Technique of processing and examination of data validity was done using triangulation technique

Result: In this research obtained 3 themes, 8 sub-themes, and 27 categories. The theme of this research was "As a provocateur", Cross-program and cross-sectoral collaboration was implemented, Commitment and support.

Conclusions: Factors influencing the implementation of the EMAS program in reducing MMR and IMR in Banyumas District are contained in 3 main themes: "As provocateurs", cross-program and cross-sectoral cooperation, Commitment and support.

Keywords: IMR, MMR, EMAS Program, Banyumas